

**EFEKTIVITAS METODE ANALISIS TUGAS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BINA DIRI MEMAKAI SEPATU BAGI ANAK *AUTIS***

(Single Subject Research di SLB Autisma YPPA Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Biasa*



Oleh :

**RYAN MARTHA SAPUTRA
1200328/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efektivitas Metode Analisis Tugas Dalam Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Memakai Sepatu Bagi Anak Autis
(*Single Subject Research* Di SLB Autisma YPPA Padang)

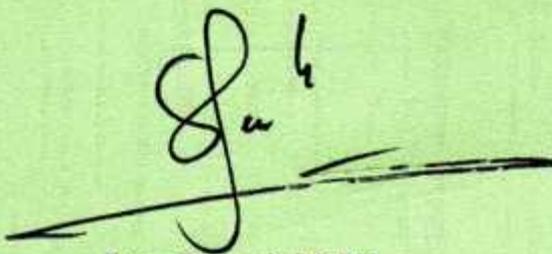
Nama : Ryan Martha Saputra
NIM/BP : 1200328/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2017

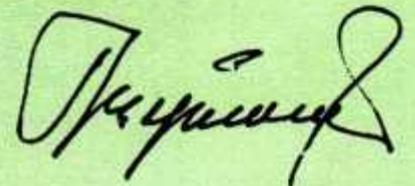
Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

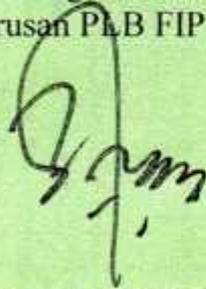


Drs. Damri, M.Pd
NIP: 19620818 198112 1 001



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580502 198710 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ryan Martha Saputra
NIM/ BP : 1200328/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

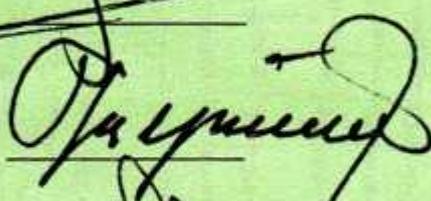
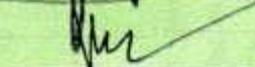
**Efektivitas Metode Analisis Tugas Dalam Meningkatkan Kemampuan Bina Diri
Memakai Sepatu Bagi Anak Autis X Di SLB Autisma YPPA Padang**
(Single Subject Research)

Padang, April 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Kasiyati, M.Pd
3. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
4. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
5. Anggota : Prof.Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir dengan berjudul “Efektivitas Metode Analisis Tugas Dalam Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Memakai Sepatu Bagi Anak Autis di SLB Autisma YPPA Padang.” Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pemimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ada atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2017



Ryan Martha Saputra

1200328/2012

ABSTRAK

Ryan Martha Saputra (2017) : Efektivitas Metode Analisis Tugas Dalam Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Memakai Sepatu pada Anak Autis X (*Single Subject Research* di SLB Autisma YPPA Padang). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan seorang anak autis di kelas individual, SLB Autisma YPPA Padang. Permasalahan yang dialami anak yaitu tidak bisa memakai sepatu *velcro*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memakai sepatu *velcro* anak dengan menggunakan metode analisis tugas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research (SSR)*, dengan desain A-B-A. Dimana kondisi A1 (*baseline*) adalah kondisi awal anak dalam memakai sepatu *velcro*, kondisi B (*intervensi*) dimana anak diberikan perlakuan melalui metode analisis tugas, kondisi A2 (*baseline*) setelah anak tidak lagi diberikan perlakuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kemampuan memakai sepatu *velcro* saat kondisi *baseline* A1 kemampuan anak masih rendah, yakni anak memperoleh presentase pada rentang 13%-22%. Pada kondisi *intervensi* B kemampuan anak memakai sepatu *velcro* meningkat yakni sebesar 48%, pada *baseline* A2 presentase anak stabil pada 48%. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa metode analisis tugas dapat meningkatkan kemampuan memakai sepatu *velcro* anak autis di SLB Autisma YPPA Padang. Peneliti menyarankan kepada guru agar menggunakan metode analisis tugas dalam meningkatkan kemampuan bina diri terutama dalam memakai sepatu *velcro*.

ABSTRACT

Ryan Martha Saputra (2017): Effectiveness Task Analysis Method In Improving Ability of Self Development in Autistic Children Wear Shoes X (Single Subject Research in Padang YPPA Autisma SLB). Thesis Department of Special Education FIP-UNP

This research is motivated from a problem of children with autism in an individual class, SLB Autisma YPPA Padang. The problems experienced by children that can not wear velcro shoes. This study aims to improve the ability of children wear velcro shoes by using the method of analysis tasks.

This research uses experimental approach in the form of Single Subject Research (SSR), with the design of the A-B-A. Where the conditions A1 (baseline) is the initial condition in the child wear velcro shoes, condition B (intervention) in which the child is given treatment through the method of analysis tasks, A2 conditions (baseline) after the child is no longer given treatment.

The results of this study indicate that the ability to wear velcro shoes when the baseline condition A1 ability of children is still low, children receive a percentage in the range of 13% -22%. In the intervention condition and the ability of children wear velcro shoes increased, amounting to 48%, the percentage of children baseline A2 stable at 48%. Thus, it can be concluded that the method of task analysis can improve an autistic child wear velcro shoes in SLB Autisma YPPA Padang. Researchers suggested to teachers to use methods of analysis tasks in improving the ability of cultivated mainly in wear velcro shoes.

KATA PENGANTAR



Sujud syukurku penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas izin dan takdir-Nya menjadikan penulis manusia yang senantiasa berpikir dan berilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Judul skripsi ini adalah “Efektivitas Metode Analisis Tugas Dalam Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Memakai Sepatu Bagi Anak Autis X (*Single subject research* di SLB Autisma YPPA Padang)”. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I pendahuluan, latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori, metode analisis tugas, bina diri, keterampilan memakai sepatu bagi anak autis, hakekat anak autis, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab III metodologi penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, serta kriteria pengujian hipotesis. Pada bab IV hasil penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup, kesimpulan dan saran.

Penulis telah berusaha dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari banyak kelemahan, kekurangan dan kesalahan maka penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya do'a yang penulis hadiahkan, semoga bantuan yang diberikan pada penulis dinilai sebagai amal ibadah disisi Allah SWT, amin.

Padang, Maret 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan ikhlas jalan hidup yang sudah menjadi takdir untukku. Sedih, tawa, bahagia, serta bertemu dengan orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman berharga bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan-Mu. Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai dipenghujung awal perjuanganku.

Segala Puji bagi-Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin...

Ya Allah. Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdir-Mu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada orang-orang yang telah hadir memberikan sejuta pengalaman mereka ialah:

1. Menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untuk Papa (Tn. Syarifudin) RI 1, pemimpin kebanggaan kami & Mamaku tercinta (Ny. Martinelly) FisrtLady, Ibu Negara yang paling cantik tiada tara didunia ini. Yang tak pernah henti-hentinya memberikan segala motivasi, dorongan, nasehat, kasih sayang dan yang terpenting do'a untuk sibungsu ini agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tak hentinya. Maafkan anakmu ini, walaupun sedikit terlambat wisudanya. Tapi ananda berjanji semoga dengan kelulusan yang diperoleh ini, anakmu ini akan dapat membanggakan kalian kelakny.
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan PLB FIP UNP, dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP. Yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk pembimbing akademik I Bapak Drs. Damri, M.Pd terimakasih banyak buat bapak yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya untuk membimbing saya hingga menyelesaikan skripsi ini. Nasehat, petunjuk dan inspirasi yang bapak berikan semoga akan menjadi bekal yang bermanfaat untuk saya.

4. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih kepada ibu yang sudah jadi mentor, serta menjadi sosok inspirator. Dan juga rela disela-sela kesibukkan ibu mau untuk membimbing saya dengan sabarnya. Sukses selalu buat ibu.
5. Ibu Rafmateti, S.Pd selaku Kepala SLB Autisma YPPA Padang, terima kasih atas bantuan ibu yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian hingga selesai. Serta untuk guru-guru yang memberikan bantuan serta bimbingan selama ini.
6. Untuk saudara-saudara saya. Buat abang saya Marthen Rio Saputra dan kakak ipar saya Feni Rahmawati, (oya selamat atas pernikahan kalian, semoga menjadi keluarga yang sakinah, mawwadhah, dan warohmah. Amin). Selanjutnya buat kakak saya Siska Rhamayanti dan suaminya Bagindo Cahyadi, dan kakak perempuan saya Fitri Whulandari. Untuk semangat, do'a, dukungannya yang tak hentinya buat saya untuk menyelesaikan studi strata satu ini.
7. Buat keponakanku tercinta, Farid Yadiska Attala dan si kecil Dzikra Yadiska Alfatir. Si Penyemangat, MoodBosster, cepat besar, sehat selalu, jangan lupa nurut sama ibu dan ayahnya. hehehehe
8. Buat Ardilla Prastyo, Diriyati Izah, Nurul Fadillah, Nina Shabrina, dan Sulwati Muthmainah, trima kasih banyak atas semangat, bantuan, serta dorongan yang tak terkira selama ini. Kita nggak satu daerah, ndak ada hubungan saudara, tapi mereka mau berteman dan bebagi banyak hal dalam kehidupan kampus ini dengan saya serta menjadi dekat hingga sampai sekarang. Saya berharap walaupun nanti setelah kita lulus nanti, pertemanan kita tak pernah luntur sampai kapanpun.
9. Buat sahabatku dari SMA, Rezi Sunarya (Jirek), Sonya Ayu Ratri Arjuna (Onya Kutu), Silvana Putri (Icin Moet) dan Widya Nurma Sari (Widy Chua). Makasih banget atas segalanya, mulai dari pai malala bareng, pai makan bakso basamo, dima cafe baru langung pai ka situ, bafoto kalo alun 1000 foto alun nio pulang lai, mangawanan pai mencari buku, pai penelitian, pokoknyo banyaklah hal-hal yang nggak pernah akan terlupakan. Kalian kawan yang ndak ada matinya, semoga pertemanan kita akan selalu seperti sekarang hingga kita tua nanti.
10. Untuk Nanda Net, Faisal Sumteng, Yogi Nugraha, Fadjar Gilang, Danu Komar, Angga Gaek, serta kawan VAC lainnya. Terima kasih untuk supportnya, semoga kita tetap solid genk.
11. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2012".....". baik yang telah wisuda maupun yang sama wisudanya dengan saya. Banyak dari kalian tanpa disadari udah banyak nolongin Ryan dalam menyelesaikan skripsi. Tetap semangat dan tetap sma-sam berjuang untuk meraih baju pengantin hehehe.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Metode Analisis Tugas.....	9
1. Struktur Analisis Tugas	10
2. Keuntungan dan kelemahan dari analisis tugas	11
B. Bina Diri	11
1. Pengertian Bina Diri.....	11
2. Tujuan Program Bina Diri.....	13
3. Tuntutan Kurikulum terhadap Bina Diri	14
4. Ruang Lingkup Bina Bina Diri	15
C. Keterampilan Memakai Sepatu Bagi Anak Autis	16
1. Sepatu <i>Sneakers</i>	17
2. <i>Loafers</i>	17
3. <i>Slip-On</i>	18
4. <i>Boots</i>	18
D. Hakekat Anak Autis	20
1. Pengertian Anak Autis	20
2. Faktor Penyebab Autis	22
3. Karakteristik Penyandang Autis.....	24
4. Klasifikasi Penyandang Autis	28
E. Penelitian yang relevan	29
F. Kerangka Konseptual	30

G. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel	35
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Tempat dan Waktu Penelitian	37
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
1. Teknik Pengumpulan Data.....	37
2. Alat Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Analisis Dalam Kondisi	38
2. Analisis Antar Kondisi.....	43
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	47
1. Kondisi Baseline	47
2. Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	50
3. Kondisi <i>Baseline</i> setelah diberikan <i>intervensi</i> (A2).....	53
B. Analisis Data	56
C. Komponen Analisis Antar Kondisi	72
D. Pembuktian Hipotesis.....	77
E. Pembahasan Hasil Penelitian	78
F. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Level Perubahan	42
Tabel 3.2 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Grafik dalam Kondisi.....	43
Tabel 3.3 Format Analisis Antarkondisi.....	45
Tabel 4.1 Kemampuan Memakai Sepatu <i>Velcro</i> Pada Kondisi A1	48
Tabel 4.2 Kemampuan Memakai Sepatu <i>Velcro</i> Setelah di Berikan Perlakuan Menggunakan Metode Analisis Tugas Pada Kondisi B.....	50
Tabel 4.3 Kemampuan Memakai Sepatu <i>Velcro</i> Pada Kondisi A2	54
Tabel 4.4 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	57
Tabel 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah.....	61
Tabel 4.6 Peresentase Stabilitas Baseline A1	64
Tabel 4.7 Peresentase Stabilitas Intervensi.....	66
Tabel 4.8 Peresentase Stabilitas Baseline A2	68
Tabel 4.9 Rekapitulasi Kecendrungan Stabilitas	68
Tabel 4.10 Kecenderungan Jejak Data.....	70
Tabel 4.11 Tabel Level Stabilitas dan Rentang	70
Tabel 4.12 Level Perubahan	71
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi Motorik Halus Dalam Memegang Alat Tulis Anak Autis (x).....	72
Tabel 4.14 Variabel yang Diubah	72
Tabel 4.15 Perubahan Kecenderungan Arah	73
Tabel 4.16 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	73
Tabel 4.17 Level Perubahan	74
Tabel 4.18 Kondisi Keseluruhan.....	76

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	31

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	34
Grafik 4.1 Kondisi Baseline (A1)	49
Grafik 4.2 Kondisi Intervensi (B)	53
Grafik 4.3 Kondisi Baseline (A2)	55
Grafik 4.4 Kondisi Baseline (A1), Intervensi (B), dan Baseline (A2)	56
Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah Memakai Sepatu Velcro Menggunakan Metode Analisis Tugas	61
Grafik 4.6 Kecenderungan Stabilitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Kemampuan Awal Anak Memakai Sepatu <i>Velcro</i>	84
Lampiran 2 Kisi-Kisi Penelitian	90
Lampiran 3 Instrumen	92
Lampiran 4 Program Pembelajaran Individual	95
Lampiran 5 RPP	98
Lampiran 6 Instrumen Penelitian Memakai Sepatu <i>Velcro</i> 1	105
Lampiran 7 Instrumen Penelitian Memakai Sepatu <i>Velcro</i> 2	115
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Memakai Sepatu <i>Velcro</i> 3	131
Lampiran 9 Dokumentasi	139

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar untuk setiap manusia yang akan berguna untuk menjamin keberlangsungan hidup dan masa depan seseorang. Setiap negara mempunyai kewajiban memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali, termasuk anak yang memiliki kebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami kelainan atau kekurangan baik dari segi fisik, mental, emosional dan kecerdasannya yang diperoleh anak dari dalam kandungan maupun setelah anak itu lahir. Anak berkebutuhan khusus keberadaannya diakui oleh undang-undang dasar, dalam UU No 4 tahun 1997 pasal 6 ayat 1 yang menyatakan “Setiap anak berkebutuhan khusus berhak memperoleh pendidikan sesuai dengan satuan, jalur, jenis, dan jenjang pendidikan”.

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus telah dijamin oleh UUSP No. 20 tahun 2005, sesuai dengan kebutuhan dan hambatan yang dimiliki anak. Salah satu dari anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan gangguan autis, anak autis adalah gangguan perkembangan yang terjadi pada anak yang mengalami kondisi menutup diri. Gangguan ini mengakibatkan anak akan mengalami keterbatasan baik dari segi komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku.

Autis dapat mengakibatkan terjadinya gangguan dalam perkembangan anak, gangguan kemampuan berinteraksi dengan orang lain dan teman sebayanya,

gangguan berkomunikasi dan berbahasa, serta berbagai perilaku yang tidak sesuai dengan umur perkembangan anak yang tentunya akan sangat menghambat proses tumbuh kembang anak.

Anak autis dapat disekolahkan di SLB khusus untuk anak autis. Pada sekolah khusus untuk anak autis terutama bagi anak yang praakademik menggunakan kurikulum awal untuk anak autis, yang mana dalam kurikulum tersebut terdiri dari pembelajaran kontak mata, ketahanan duduk, imitasi dan bina diri.

Dalam kurikulum awal khusus untuk anak autis ini, juga diajarkan tentang program khusus untuk bina diri seperti merawat diri sendiri, makan dan minum, menghindari diri dari benda tajam atau bahaya, berpakaian. Dimana dalam berpakaian termasuk salah satunya memakai sepatu.

Dalam kehidupan sehari-hari baik anak normal maupun anak yang tergolong dalam kategori anak autis, perlu diajarkan bagaimana cara bina diri atau menolong diri sendiri sehingga mereka tidak tergantung pada orang lain. Bina diri dapat diartikan dengan mengurus diri sendiri (*self help*) atau memelihara diri sendiri (*self care*). Bagi anak yang termasuk dalam kategori normal, hal ini sangatlah mudah. Namun bagi anak yang masuk kedalam kategori autis, hal ini perlu diajarkan dan dipraktikkan supaya mereka dapat melakukannya dengan baik. Dengan hal ini, diharapkan anak akan dapat melakukan bina diri atau mengurus dirinya dengan secara mandiri nantinya. Salah satu bina diri yang dapat diajarkan untuk anak autis adalah memakai sepatu.

Sepatu merupakan suatu jenis alas kaki (*footwear*) yang biasanya terdiri dari bagian-bagian seperti sol, hak, kap, tali maupun *velcro*. Biasanya juga terbuat dari kanvas atau kulit yang menutupi semua bagian mulai dari jari-jemari, punggung kaki hingga bagian tumit.

Agar anak autis dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya terutama dalam meningkatkan bina diri anak memakai sepatu, maka guru perlu menyusun model pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian anak autis salah satunya adalah dengan metode analisis tugas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Autisma YPPA Padang. Pada tanggal 25 Agustus 2016, penulis melakukan pengamatan pada salah seorang anak autis yang berada di kelas individual. Anak berusia 7 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Pada saat melakukan pengamatan anak sedang melaksanakan program bina diri. Pada saat itu penulis melihat anak melakukan kegiatan bina diri yaitu memakai dan melepaskan sepatu dengan dibimbing oleh guru, pada saat pengamatan tampak anak masih belum bisa dalam memakai sepatu dengan baik dan masih dibantu oleh guru. Dari hasil pengamatan anak tidak dapat membedakan antara sepatu kiri dan sepatu kanan, anakpun juga belum dapat membuka *velcro* sepatu, dalam memasukkan kaki kedalam sepatu anakpun masih memerlukan bantuan dari guru. Selain itu kemampuan yang tampak pada anak adalah kontak mata yang sudah baik, dan ketahanan duduk yang lumayan lama yakni kurang lebih anak mampu bertahan duduk selama 30 menit, serta kemampuan berkomunikasi anak yang meskipun terkadang ucapan yang dikeluarkan anak tidak begitu jelas. keseharian anak dalam berkomunikasi

menggunakan bahasa minang, kondisi anakpun ketika berbicara sering mengeluarkan air liurya.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada guru. Menurut guru, pelajaran yang diberikan kepada anak yaitu mengguankan program 50% ABA dan 50% bina diri, dalam program bina diri tersebut guru menyusun program bina diri sesuai dengan kondisi maupun kebutuhan program bina diri apa yang anak belum bisa. Program bina diri yang diajarkan antara lain yaitu mengenal anggota tubuh, memakai pakaian (baik itu pakaian dalam maupun pakaian luar), menjaga kebersihan diri, serta program bina diri untuk memakai sepatu.

Selanjutnya penulis melakukan asesmen terhadap anak didapati hasil untuk sensori motor yakni, untuk koordinasi mata tangan diperoleh skor sebesar 50%, koordinasi mata kaki anak didapati hasil sebesar 66,66%. Serta untuk motorik kasar sebesar 78,57%, dan motorik halus sebesar 70,5%. Dimana pada untuk koordinasi mata-tangan anak telah mampu menghubungkan dua titik dan memegang benda diantara ibu jari dan telunjuk. Untuk koordinasi mata-kaki anak mampu berjalan mengikuti satu garis lurus, berjalan lurus diatas balok kayu serta pola atau tanda, dan bisa berhenti bila diperintahkan.

Selanjutnya, untuk motorik kasar anak telah bisa tertelungkup dengan kepala diangkat, duduk dengan kepala tegak dan tidak digoyang, dapat membalikan badan, bangkit dari duduk dengan kepala tegak, duduk tanpa pegangan, dapat berdiri sendiri dengan baik, serta anak dapat meloncat ditempat dan memukul serta menangkap bola. Untuk motorik halus anak dapat memegang

pensil, dapat memegang kerincingan, mampu menjulurkan tangan untuk mengambil sesuatu, serta anak dapat mencoret sendiri secara bebas.

Dalam kemampuan instrumen asesmen awal anak memakai Sepatu *velcro* anak memperoleh skor sebesar 26,08%, terbukti anak dapat mengambil sepatu dari rak, mengambil kursi untuk duduk, duduk dikursi, membuka *velcro* sepatu kanan, memasukkan kaki kanan kedalam sepatu kanan, dan mendorong tumit kedalam sepatu. Selanjutnya anak tidak bisa membedakan sepatu kiri dan sepatu kanan, anak juga belum mampu membedakan bentuk *velcro* sepatu kiri maupun yang kanan.

Anak tidak bisa menarik bagian ujung belakang sepatu dengan bantuan ibu jari dan telunjuk, serta mengangkat tumit, mendorong kaki agar kaki dapat masuk kedalam sepatu dengan baik dan benar, juga tidak bisa menarik *velcro*, serta menutup *velcro* kembali.

Guru selama ini dalam mengajarkan bina diri, terutama untuk memakai sepatu masih dengan menggunakan cara memerintahkan anak untuk memakai sepatu hanya dengan kata-kata atau disuruh secara langsung saja. Adapun alasan penulis mengangkat masalah ini adalah kurang adanya dukungan dari orang tua untuk anak bisa mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-harinya, dan motivasi dari dalam diri anak untuk memakai sepatu sendiri tidak ada.

Oleh karena itu penulis ingin mengangkat masalah anak tersebut untuk membantu anak agar dapat memakai sepatu sendiri dengan baik dan benar secara mandiri. Metode yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah analisis tugas. Dimana pada analisis tugas ini peneliti akan membuat urutan tata cara memakai

sepatu yang benar secara rinci, setelah itu peneliti memberikan contoh kepada anak bagaimana cara memakai sepatu sesuai dengan urutan tata cara yang diberikan. Selanjutnya itu peneliti melakukan evaluasi kepada anak, apakah anak tersebut dapat melakukannya dengan baik atau tidak, sehingga apabila ada item dimana anak belum bisa melakukannya dengan metode analisis tugas ini akan terlihat nantinya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memakai sepatu, melalui metode analisis tugas bagi anak autis x kelas individual di SLB Autisma YPPA Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak belum bisa membedakan sepatu kiri dan sepatu kanan.
2. Anak autis tidak bisa menggunakan sepatu sendiri.
3. Anak belum bisa mengangkat tumitnya agar kaki bisa masuk kedalam sepatu dengan baik.
4. Guru belum pernah menggunakan metode analisis tugas dalam program bina diri.

C. Batasan Masalah

Agar masalah lebih terarah, peneliti membatasi masalah untuk meningkatkan kemampuan bina diri anak dalam memakai sepatu melalui metode analisis tugas di SLB Autisma YPPA Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah metode analisis tugas dapat meningkatkan kemampuan bina diri memakai sepatu bagi anak autis x di SLB Autisma YPPA Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk membuktikan bahwa metode analisi tugas dapat meningkatkan kemampuan bina diri memakai sepatu bagi anak autis x di SLB Autisma YPPA Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan bina diri anak autis dalam memakai sepatu dengan menggunakan metode analisis tugas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan bina diri anak autis dalam memakai sepatu dengan menggunakan metode analisis tugas.
 - b. Bagi sekolah, yaitu dapat membantu pihak sekolah dalam mengajarkan program bina diri anak untuk meningkatkan kemampuan bina diri anak autis memakai sepatu dengan

menggunakan metode analisis tugas, sehingga dapat menambah metode dalam pembelajaran dari cara menggunakan sepatu dengan baik dan benar.

- c. Bagi anak, yaitu dapat menjadi salah satu kecakapan kemandirian anak yakni memakai sepatu yang diperoleh oleh anak sehingga anak memiliki kemandirian yang baik nantinya.
- d. Bagi peneliti berikutnya, yaitu untuk dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.